

BAB V SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan probiotik strain *Lactobacillus sp.* Isolat 63B pada pakan tidak memberikan pengaruh nyata terhadap laju pertumbuhan spesifik bobot, rasio konversi pakan maupun nilai efisiensi pemanfaatan pakan pada sidat (*Anguilla sp.*) fase *glass eel*. Penggunaan probiotik pada pakan hanya memberikan pengaruh nyata terhadap laju pertumbuhan spesifik panjang dan tingkat kelangsungan hidup sidat (*Anguilla sp.*) fase *glass eel*.

Laju pertumbuhan spesifik panjang dan tingkat kelangsungan hidup sidat (*Anguilla sp.*) mengalami peningkatan yang baik dengan penambahan probiotik pada pakan dibandingkan dengan pakan tanpa pemberian probiotik, dimana perlakuan P2 (Dosis 10%) memberikan hasil tertinggi terhadap pertumbuhan panjang dan tingkat kelangsungan hidup sebesar 1,33 cm dan 74 %. Didapatkan bahwa dosis probiotik 10% (Perlakuan P2) merupakan dosis yang lebih baik dalam meningkatkan pertumbuhan panjang sidat dan menjaga kelangsungan hidup sidat (*Anguilla sp.*).

5.2 Implikasi

Pemberian probiotik pada pakan sidat dapat diterapkan untuk meningkatkan pertumbuhan panjang dan tingkat kelangsungan hidup pada sidat bagi para pendeder atau pembudi daya sidat. Hal ini dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan budi daya sidat terutama dalam meningkatkan laju pertumbuhan dan peningkatan produksi sidat (*Anguilla sp.*).

5.3 Rekomendasi

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar melakukan penelitian mengenai pakan probiotik ini dengan menggunakan

teknik sampling *random sampling with replacement* dengan cara mengembalikan kembali ikan yang dilakukan pengukuran panjang dan bobot ke dalam akuarium agar hasil pengukuran pertumbuhannya mewakili laju pertumbuhan sidat fase *glass eel* tersebut. Dengan cara ini juga meminimalisir meningkatnya konsentrasi probiotik dalam pakan yang dikonsumsi oleh sidat fase *glass eel*. Disarankan juga agar rentang konsentrasi penggunaan dosis probiotik lebih diperluas seperti dosis 3%, 7%, 15%, 20% dan sebagainya, sehingga dapat diketahui dosis yang paling optimal dalam meningkatkan laju pertumbuhan sidat fase *glass eel*.